

SURAT TUGAS

NOMOR : B-644/Un.26/KP.01.2/02/2026

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Pesantren Ramadhan 1447 H dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik SMAN 3 Bukittinggi serta mengisi kegiatan pembinaan karakter.
2. Maka Perlu ditugaskan Dosen UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi untuk melaksanakan tugas Pengabdian yang dimaksud.

Dasar : 1. Surat Kepala SMAN 3 Bukittinggi, Nomor : 400.3.8/186/SMAN3BKT/II/2026, Tanggal 20 Februari 2026, Perihal : Permohonan Narasumber Pesantren Ramadhan 2026.
2. Instruksi Pimpinan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Memberi Tugas

Kepada : Nama-nama Dosen sebagaimana daftar terlampir.

Untuk : 1. Melaksanakan tugas **sebagai Narasumber pada kegiatan Pesantren Ramadhan 1447 H dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik SMAN 3 Bukittinggi**, yang dilaksanakan sesuai dengan Jadwal dan Tempat terlampir.
2. Menulis laporan setelah melaksanakan kegiatan dimaksud.

Bukittinggi, 23 Februari 2026

A.n Rektor

Kepala Biro UAPK

^

Eramli Jantan Abdullah

Tembusan Yth :
- Rektor sebagai Laporan

Lampiran Surat Tugas :
Nomor : B-644/Un.26/KP.01.2/02/2026
Tanggal : 23 Februari 2026.

No	Nama	Jadwal	Tempat	Materi
1	1. Dr. Muhammad Taufiq, ,M.Ag 2. Fahmil Samiran, Lc, MA	Selasa/ 24 Februari 2026	1. Mesjid Jami' Aur Kuning 2. Mushalla Babuttaubah SMAN 3 Bukittinggi	Fiqih (Taharah Dan Shalat Fardhu)
2	1. Dr. Muhammad Rezi, M.A 2. Afdilla Nisa, M.A.	Rabu/ 25 Februari 2026	1. Mesjid Jami' Aur Kuning 2. Mushalla Babuttaubah SMAN 3 Bukittinggi	Al-Quran (Membumikan Al-Quran Dalam Kehidupan Sehari-hari)
3	1. Asrul Harahap, M. Sos 2. Febriyeni, M.UD	Kamis/ 26 Februari 2026	1. Mesjid Jami' Aur Kuning 2. Mushalla Babuttaubah SMAN 3 Bukittinggi	Akhlaq (Adab Pergaulan Lawan Jenis Dan Teman Sebaya)
4	1. Khairul Amin, S.Ag.,M.Phil. 2. Melia Afdayeni, S.Hum,M.A.	Jum'at/ 27 Februari 2026	1. Mesjid Jami' Aur Kuning 2. Mushalla Babuttaubah SMAN 3 Bukittinggi	Sejarah (Ketauladanan H. Agus Salim Dan Umar Bin Abdul Aziz)
5	1. Khairul Amin, S.Ag.,M.Phil. 2. Ilham Mustafa, MA	Senin/ 02 Maret 2026	1. Mesjid Jami' Aur Kuning 2. Mushalla Babuttaubah SMAN 3 Bukittinggi	Aqidah (Bahaya Syirik)
6	1. H. Afrizal AZ, S.Ag, MA 2. Dr. Muhammad Rezi, MA	Selasa/ 03 Maret 2026	1. Mesjid Jami' Aur Kuning 2. Mushalla Babuttaubah SMAN 3 Bukittinggi	Fiqih (Tata Cara Shalat Jenazah)
7	1. Ilham Mustafa, MA 2. H. Raymond Dantes, Lc, M.Ag	Senin/ 10 Maret 2026	1. Mesjid Jami' Aur Kuning 2. Mushalla Babuttaubah SMAN 3 Bukittinggi	Kontemplasi (Min Aina, Fi Aina, Ila Aina)

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PKM PESANTREN RAMADHAN 1447 H SMAN 3 BUKITTINGGI

A. PENDAHULUAN

Laporan ini disusun untuk memenuhi kewajiban menulis laporan setelah melaksanakan kegiatan tugas pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Instruksi Pimpinan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dan Surat Tugas yang dikeluarkan oleh Kepala Biro UAPK atas nama Rektor. Surat Tugas tersebut bernomor B-644/Un.26/KP.01.2/02/2026 , tertanggal 23 Februari 2026. Laporan ini juga ditujukan kepada Rektor sebagai bentuk pertanggungjawaban.

B. RINCIAN PELAKSANAAN TUGAS

Tugas sebagai narasumber telah dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

- **Nama Narasumber:** Afdilla Nisa, M.A.
- **Nama Kegiatan:** Pesantren Ramadhan 1447 H
- **Tujuan Penugasan:** Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik SMAN 3 Bukittinggi serta mengisi kegiatan pembinaan karakter.
- **Hari / Tanggal:** Rabu, 25 Februari 2026
- **Tempat Pelaksanaan:** Mushalla Babuttaubah SMAN 3 Bukittinggi
- **Materi yang Disampaikan:** Al-Quran (Membumikan Al-Quran Dalam Kehidupan Sehari-hari)

C. URAIAN KEGIATAN DAN MATERI

Kegiatan penyampaian materi berlangsung dengan baik dan tertib, menyesuaikan dengan jadwal dan tempat yang telah ditetapkan. Sesuai dengan pembagian materi, fokus pembahasan adalah tentang membumikan nilai-nilai luhur Al-Quran di kalangan pelajar. Peserta didik diajak untuk berdiskusi tentang bagaimana menjadikan Al-Quran bukan sekadar bacaan wajib selama bulan suci, melainkan sebagai pedoman akhlak dan perilaku, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun pergaulan teman sebaya. Antusiasme peserta didik SMAN 3 Bukittinggi cukup tinggi, terlihat dari partisipasi mereka saat interaksi tanya-jawab terkait penerapan etika Islami dalam kehidupan sehari-hari mereka.

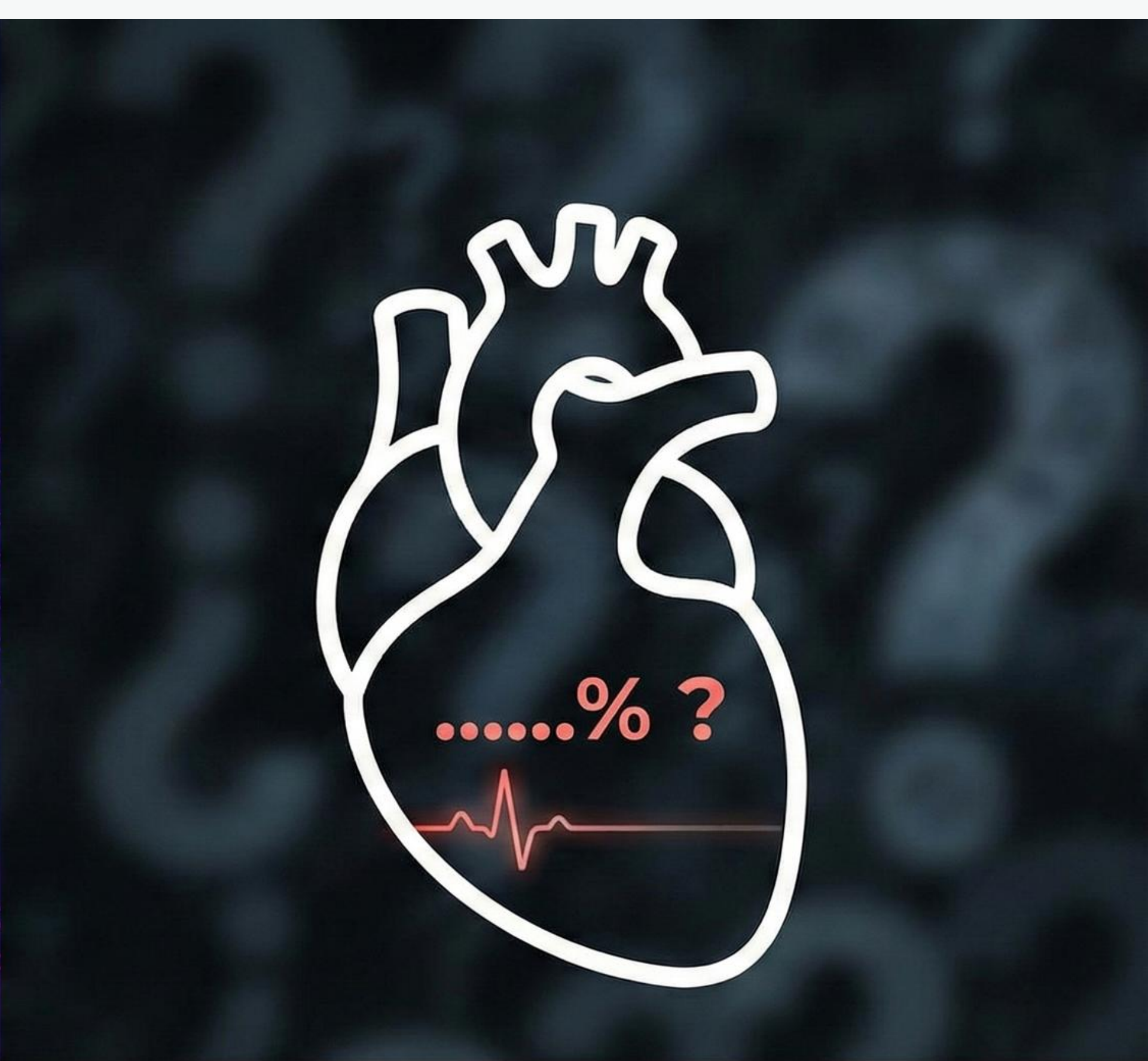
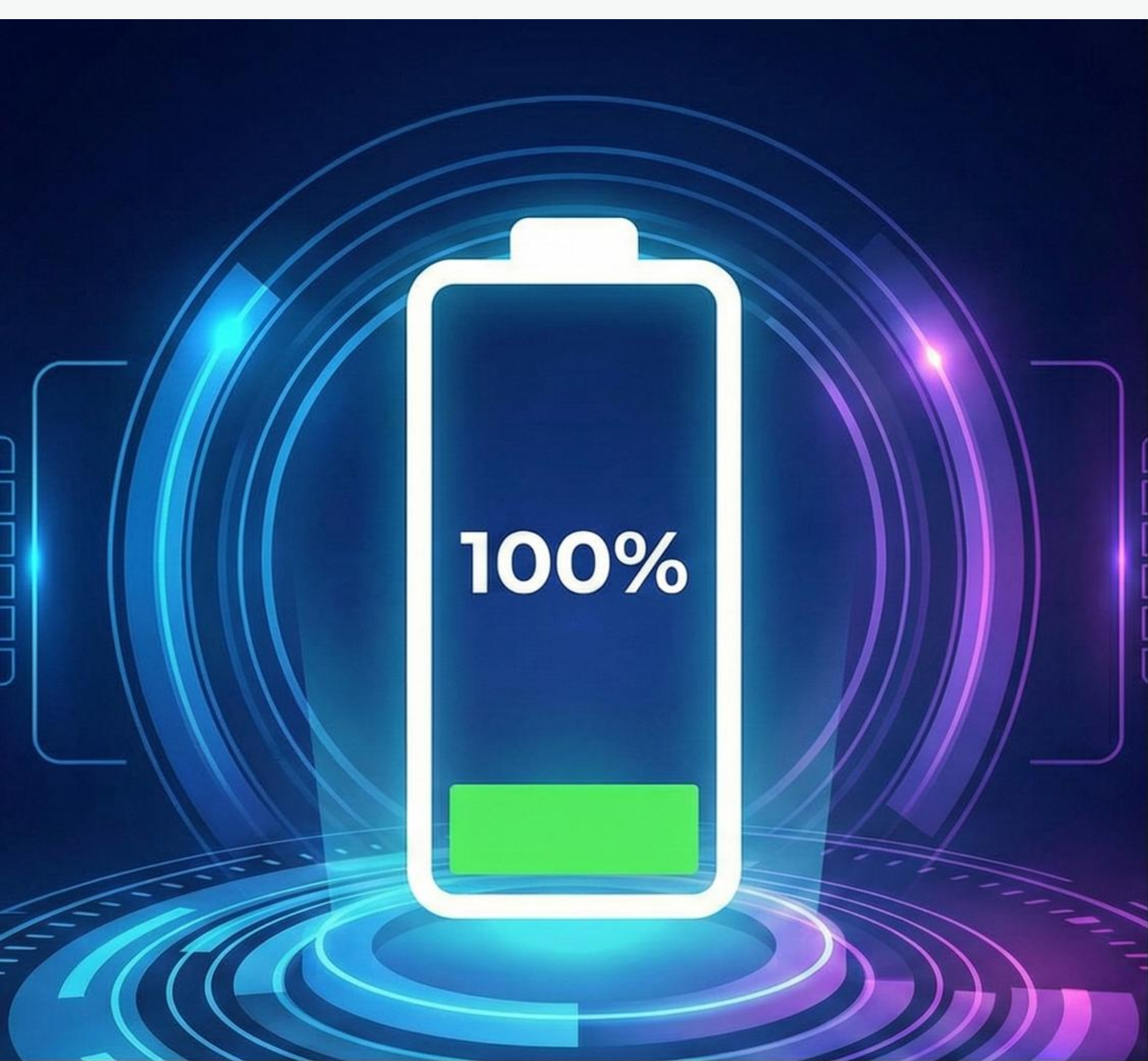
D. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan pengabdian ini dibuat dengan sebenar-benarnya sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Semoga penyampaian materi pada Pesantren Ramadhan 1447 H ini memberikan dampak positif bagi kecerdasan spiritual dan pembinaan karakter para siswa.

Bukittinggi, 26 Februari 2026

Narasumber,


Afdilla Nisa, M.A.



SCROLL ATAU SOUL?



Jawab: **FAKTA** atau **FOMO!**

FAKTA



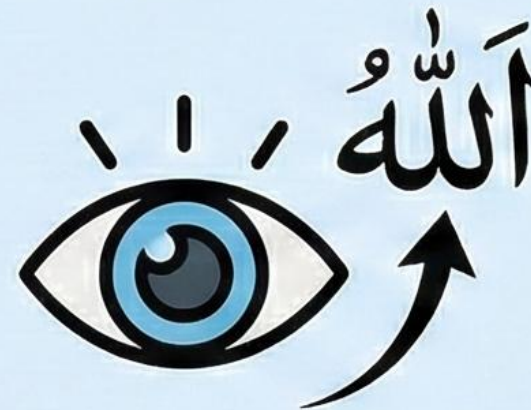
Lebih takut
ketinggalan shalat



Lebih sering
update kualitas diri



Lebih sering
tadabbur



Lebih takut
dinilai Allah



FOMO!



Lebih takut
ketinggalan tren



Lebih sering
update story

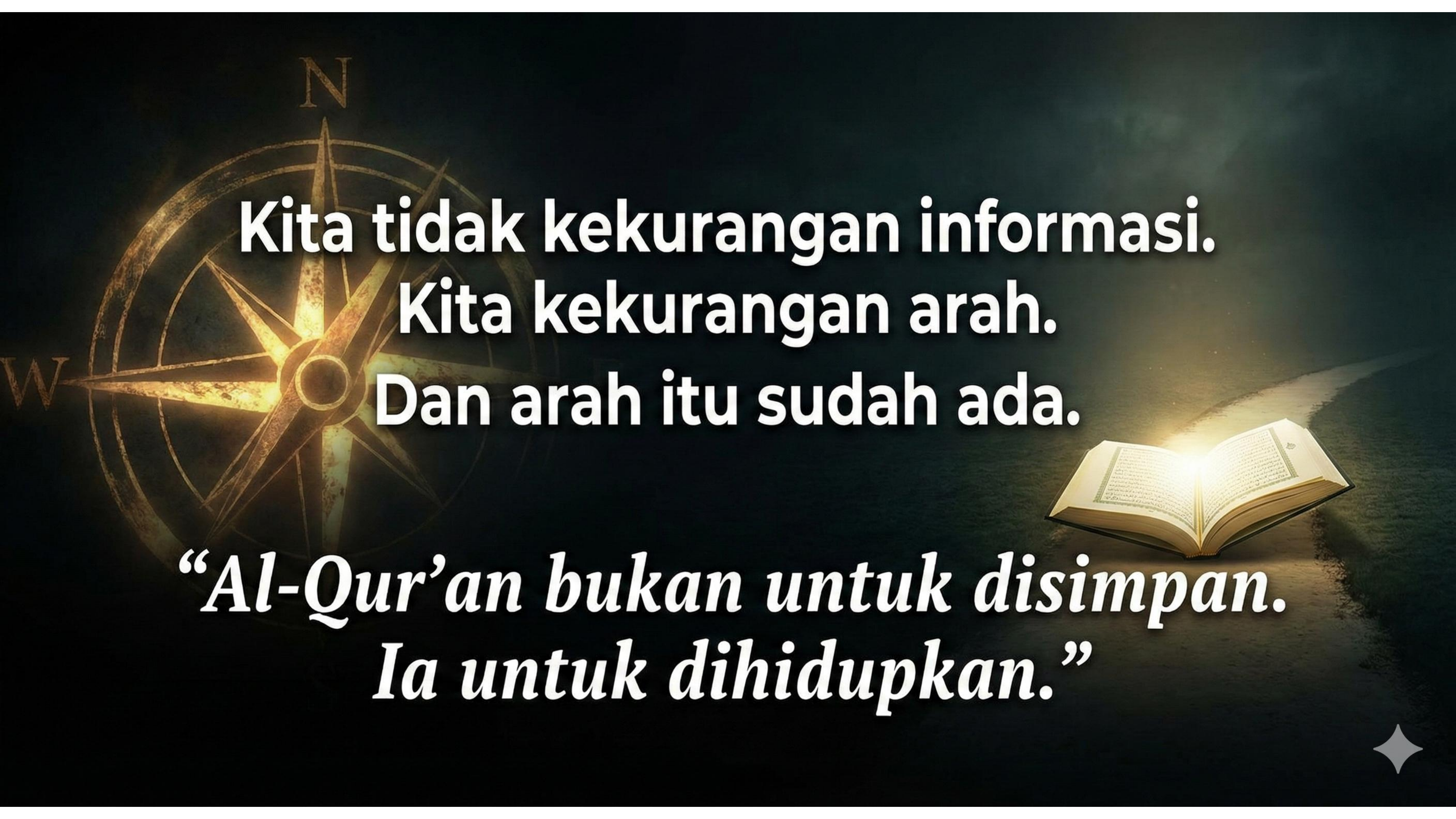


Lebih sering
scroll



Lebih takut
dinilai teman





**Kita tidak kekurangan informasi.
Kita kekurangan arah.
Dan arah itu sudah ada.**

***“Al-Qur’an bukan untuk disimpan.
Ia untuk dihidupkan.”***





Pesantren Ramadhan SMAN 3 Kota Bukittinggi



Membumikan Al-Quran

(Dari Teks ke Aksi, Dari Bacaan ke Peradaban)



Afdilla Nisa, Lc., M.A

Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi



Mengapa Harus Al-Qur'an?

Allah berfirman:

“Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk kepada (jalan) yang paling lurus...”
(QS. Al-Isrā': 9)

Masalahnya bukan kita tidak punya Al-Qur'an.
Masalahnya: Al-Qur'an belum sepenuhnya punya kita.

REALITA & FAKTA AL-QURAN

Kita hidup di zaman:

- Informasi melimpah, tapi makna kosong
- Koneksi digital tinggi, tapi koneksi spiritual lemah
- Prestasi akademik dikejar, tapi arah hidup sering kabur

Tapi hati tetap gelisah.

Allah sudah jawab sejak 14 abad lalu:

*"Hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang."
(QS. Ar-Ra'd: 28)*

- *Bukan notifikasi yang menenangkan.*
- *Bukan validasi sosial.*
- *Tapi koneksi dengan wahyu.*



Apa itu “membumikan” Al-Qur’an?

Istilah ini populer dalam pemikiran Islam Indonesia, salah satunya melalui karya M. Quraish Shihab dalam bukunya Membumikan Al-Qur’an.

Makna “membumikan”:

- Menghadirkan nilai Al-Qur’an dalam kehidupan nyata
- Mengubah bacaan menjadi tindakan
- Mengubah hafalan menjadi karakter



Wahyu Pertama

- Al-Qur'an turun pertama kali dengan kata: "Iqra'!" (QS. Al-'Alaq: 1)
- Menariknya, perintah membaca ini turun kepada Nabi yang ummi (tidak membaca teks tertulis). Artinya, "iqra'" bukan hanya membaca huruf, tapi membaca realitas, membaca kehidupan.



Tantangan Remaja Muslim

- Media sosial membentuk standar hidup
- Pergaulan bebas nilai
- Krisis identitas
- Tekanan prestasi dan masa depan

Pertanyaannya:

Apakah Al-Qur'an hanya ada di rak lemari, atau di dalam cara berpikir kita?

LANGKAH-LANGKAH MEMBUMIKAN AL QURAN?

TILAWAH

Nabi ﷺ bersabda:

“Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”

(HR. Bukhari)

Membaca penting. Tapi tidak cukup.

TADABBUR

Allah bertanya:

“Tidakkah mereka mentadabburi Al-Qur'an?”
(QS. An-Nisā': 82)

Tadabbur artinya:

- Bertanya pada ayat
- Mengaitkan dengan diri
- Mengambil pesan nilai

TRANSFORMASI

Pertanyaannya bukan:

“Sudah berapa juz saya baca?”

Tapi:

“Sudah berapa ayat yang mengubah saya?”

Inilah yang disebut dengan menghidupkan nilai.

Contoh Konkret



Ayat	Nilai	Aksi Nyata	
QS. Al-‘Asr	Waktu	Disiplin belajar	
QS. Al-Hujurat: 11	Anti-bullying	Tidak body shaming	
QS. Al-Ma’un	Kepedulian sosial	Aktif bakti sosial	
QS. Al-Isra’: 23	Hormat orang tua	Tidak membentak	

Karakter Gen Z Qur'ani

Generasi Qur'ani bukan yang paling banyak posting ayat. Tapi yang paling banyak menghidupkan nilai.

Ciri-cirinya:

- ◆ Kritis tapi Beradab: QS. Az-Zumar: 18
- ◆ Berani tapi Terkontrol: QS. Ali Imran: 159 –
- ◆ Digital tapi Bermoral: QS. Qaf: 18





Membumikan Al-Qur'an di Sekolah

Dalam bentuk program:

- One Day One Ayat + refleksi
- Gerakan anti-bullying
- Komunitas tadabbur
- Sedekah Jumat
- Etika digital Qur'ani

Al-Qur'an dan Peradaban

- Sejarah membuktikan, generasi sahabat berubah karena Al-Qur'an. Dari masyarakat jahiliyah menjadi peradaban dunia. Dari kabilah yang terpecah menjadi umat yang memimpin dunia.
- Tokoh seperti Umar bin Khattab berubah total karena ayat Al-Qur'an.
- Pertanyaannya untuk kita:
"Apakah Al-Qur'an sudah mengubah karakter kita?"

Hadirkan Al-Quran:



Di Ruang Kelas



Di Organisasi



Di Pertemanan



Di Media Sosial

Ramadhan Momentum Restart

BUKAN SEKADAR TARGET
KHATAM

Tapi..

- Naik kelas iman
- Tambah kualitas amal
- Upgrade karakter
- Reset arah hidup

*“Bulan Ramadhan yang di dalamnya diturunkan Al-
Qur'an...” (QS. Al-Baqarah: 185)*



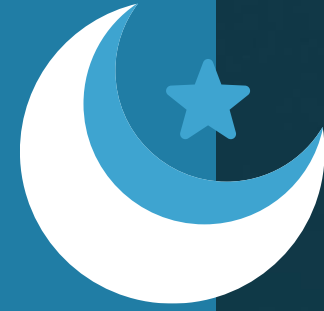
Dari rahim SMAN 3 Bukittinggi akan lahir:

- Pemimpin Qur'ani
- Ilmuwan Qur'ani
- Influencer Qur'ani
- Pengusaha Qur'ani

TAPI SEMUA DIMULAI DARI SATU HAL:

- Bukan sekadar membaca ayat, tapi membiarkan ayat membentuk jati diri kita

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Ra'd: 11)



“Ramadan Ini Saya
Berkomitmen....” (tuliskan)”

Thank You



Mari Renungi..

Jika Al-Qur'an hanya kita baca,
ia akan menjadi suara.

Jika kita pahami,
ia menjadi cahaya.

Jika kita amalkan,
ia menjadi peradaban.